

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem untuk meraih pengetahuan dan pemahaman dan mendewasakan manusia melalui pengajaran. Yahya (2009:12) “ menyatakan pendidikan merupakan suatu usaha mentransformasikan ilmu, pengetahuan, ide, gagasan, norma, hukum, dan nilai-nilai kepada orang lain dengan cara tertentu, baik terstruktur formal, informal dan non formal “.

Dalam pasal 13 ayat 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya, pendidikan Non formal adalah pendidikan yang berasal dari orang tua, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang berpengaruh dari faktor lingkungan.

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Menurut pendapat Rusman (2015 : 84) “ Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam

kegiatan pembelajaran ”. Dalam peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 1 ayat 19 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar .

Menurut Pendapat Susanto (2012 :137), “Ilmu Pengetahuan Sosial atau sering di singkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang di kemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah “.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Oleh sebab itu, guru harus tepat dalam memilih dan menggunakan metode, strategi, atau model dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 46 Batu Hampar, belum ada guru menggunakan modul sebagai bahan ajarnya. Bahan ajar yang digunakan guru masih berupa buku guru dan buku siswa. Ada beberapa kelemahan yang terdapat pada bahan ajar tersebut, yaitu dari segi materi dan bentuk isi buku yang kurang menarik bagi siswaSD.

Kelemahan yang terdapat pada materi bahan ajar tersebut adalah terlalu sedikitnya materi yang ada pada buku guru dan buku siswa. Sehingga membuat guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada bentuk isi buku adalah kurang menariknya warna kertas buku dan

gambar-gambar yang ada pada buku. Selain itu, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran IPS menjadi monoton.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui pengembangan bahan ajar berupa modul, dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran. Penggunaan modul pembelajaran ini dimaksudkan agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik. Peneliti ingin mengembangkan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* Untuk Siswa kelas V Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada seperti berikut ini :

1. Pembelajaran cenderung hanya menggunakan buku pegangan utama yaitu buku paket tematik dan belum ada modul yang lain.
2. Walaupun, pada saat proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah dan kegiatan yang terpusat pada guru . Namun ada juga faktor lain yang mempengaruhi ketidak seriusan siswa dalam pembelajaran yang di berikan oleh guru yaitu faktor lingkungan disekitar siswa, sehingga dalam proses pembelajaran kurang optimal.
3. Dalam pembelajaran guru masih menganggap bahwa semua siswa sebagai individu yang sama, yang memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang sama sehingga siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi.
4. Sebagian siswa masih ada yang mengalami kesulitan belajar untuk menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran.

5. Belum pernah dikembangkan bahan ajar berupa modul IPS di Sekolah Dasar yang melalui uji coba kelayakan dari segi materi dan segi media.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan di atas, maka tidak semua masalah dapat dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada KD 3.4 . “Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya”. Menggunakan pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* Untuk Siswa kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan modul pembelajaran yang layak dipakai pada pembelajaran IPS dengan materi “Faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya”. Pada pembelajaran IPS berbasis modul *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas V Sekolah Dasar memenuhi kriteria valid dan Praktis .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan modul dan dihasilkan modul IPS yang layak dipakai pada pembelajaran IPS materi “Faktor-faktor penting penyebab penjajahan

bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
“ kelas V di Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ranah teknologi pendidikan yaitu tentang bagaimana membuat dan menghasilkan bahan ajar modul yang layak baik dari segi materi dan segi media.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran.
- 2) Meyediakan media baru sebagai bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Bagi siswa

- 1) Memudahkan siswa dalam proses pembelajaran IPS.
- 2) Siswa menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajarannya.
- 3) Dapat menumbuhkan dan menambah minat serta motivasi siswa dalam belajar.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian yang berjudul pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *Contextual Teaching and Learning* untuk Siswa Kelas V di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Dari segi substansi, produk berupa modul ini berisi bahasan materi kelas V sekolah dasar semester genap yaitu “Faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya”.
2. Produk modul ini memuat beberapa komponen yakni: komponen pendahuluan berupa halaman sampul (cover), identitas kepemilikan, kata pengantar, pendahuluan, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, kompetensi inti, komponen isi kegiatan belajar yang meliputi kompetensi dasar, uraian materi, latihan dan tugas, rangkuman, evaluasi, serta komponen penutup yaitu daftar pustaka, biografi penulis, dan kunci jawaban.
3. Isi atau materi dalam modul ini menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 dengan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V semester dua pada materi “Faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya”.
4. Isi atau materi dalam modul ini disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif dan Tampilan modul ini dikemas secara menarik baik dari segi cover maupun dalam isi atau materi.
5. Bentuk Fisik Produk Ukuran : B5